

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses pengambilan pengetahuan dari guru melalui berbagai tugas, tindakan, atau perlakuan yang ditunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dalam Al-Qur'an, konsep pembelajaran tidak secara langsung dijelaskan, namun terdapat banyak ayat yang menekankan pentingnya belajar, mencari ilmu, serta memahami perbedaan antara manusia. Sebagaimana Allah SWT berfirman yaitu terdapat dalam Surah Az-Zumar ayat 9 sebagai berikut :

..... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۙ
(الزمر: ٩)

Artinya : “Katakanlah, “apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui? “sebenarnya hanya orang-orang yang berakal sehat ang dapat menerima pelajaran”.(Q.S. Az-zumar: 9)¹

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa pada dasarnya, manusia telah diperintahkan agar belajar dengan menggunakan indera serta akal

¹ Muchlis Muhammad Hanafi, Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019 (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019) ,670

yang sudah Allah berikan. Surat Az-zumar ayat 9, menjelaskan bahwa Allah telah memberikan akal pikiran kepada manusia agar digunakan dengan sebaik-baiknya supaya manusia mengetahui berbagai hal di dalam kehidupannya. Salah satu cara untuk mengetahui berbagai hal dalam kehidupan ini yaitu dengan mengikuti proses pembelajaran di jenjang pendidikan.

Bahkan para guru memperlakukan siswa secara merata tanpa memperhatikan latar belakang sosial budaya, kemampuan, minat belajar dan segala bentuk perbedaan individu siswa lainnya. Padahal setiap siswa memiliki ciri-ciri dan pembawaan yang berbeda seperti tingkat kecerdasan kognitif, perbedaan latar belakang keluarga, perbedaan minat belajar, serta terdapat siswa cekatan dan lamban dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberikan bantuan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran yang disajikan guru, maka guru harus benar-benar dapat memahami perbedaan kebutuhan belajar siswa.²

Dengan kebijakan “Merdeka Belajar” yang sangat menekankan pada kebutuhan siswa, guru juga mempunyai tanggung jawab untuk mempertimbangkan keberagaman karakter dan tingkat keterampilan di kalangan siswa-siswanya. Pembelajaran yang berbeda dan bervariasi

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Cetakan VII, (Bandung: Alfabeta, 2009), 151

dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Dalam kurikulum merdeka, istilah pembelajaran ini disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran di mana siswa dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.³ Dengan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan setiap anak belajar dengan caranya sendiri yang menyesuaikan dengan minat siswa, gaya belajar siswa, serta kesiapan siswa dalam proses pembelajaran.

Landasan pembelajaran yang berdiferensiasi adalah gagasan bahwa setiap anak harus diberi kesempatan untuk belajar dengan caranya sendiri. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pelaksanaan pembelajaran yang menyesuaikan dengan minat atau bidang minat siswa, gaya belajar siswa, dan kesiapan belajar. Pembelajaran yang berdiferensiasi lebih fokus kepada pemahaman kekuatan kebutuhan belajar siswa yang dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri.⁴

Menurut Carol Ann Tomlinson & Edison menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi di tingkat sekolah diartikan sebagai pembelajaran aktif yang melibatkan siswa sepanjang keseluruhan proses dan menggabungkan berbagai minat, motivasi dan keterampilan. Tujuan

³ Breaux, Elizabeth, How *The best Teachers differentiate intruction* (NY : Routledge.,2013), 26

⁴ Marlina, *Strategi pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, (Padang : Afifa Utama.,2020), 3

utama dari pendidikan berdiferensiasi adalah untuk membantu siswa memenuhi kebutuhan belajar mereka. Hal ini dicapai melalui profil pembelajaran yang mendukung kebutuhan siswa dan membantu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa untuk memaksimalkan pembelajaran dan tentunya hasil belajar siswa, pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan strategi pengembangan berdasarkan penjelasan di atas untuk mengategorikan kebutuhan belajar siswa. Dengan pembelajaran berdiferensiasi, maka diharapkan hasil belajar siswa bisa meningkat. Setelah proses pembelajaran berdiferensiasi dilakukan maka selanjutnya dilakukan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi keberhasilan belajar siswa diukur sepanjang proses pembelajaran selain nilai akhirnya. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan adalah metode atau strategi atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Tidak ada unsur paksaan dalam pengajaran yang diterima siswa. Ada saat-saat ketika menerapkan perilaku kepemimpinan tidak diperlukan. Sebaliknya, pendidik harus mengambil tanggung jawab sendiri. Guru hanya berdiri di belakang siswa, memberikan dukungan dan bimbingan sepanjang proses pembelajaran, serta memberikan pengawasan jika ada kesulitan atau hambatan yang terjadi. Siswa hendaknya dibiarkan berkembang sesuai dengan kepribadiannya yang unik dan mengembangkan

gaya belajarnya masing-masing. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mempertimbangkan dan memilih strategi pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di MAN 1 Pandeglang, peneliti menemukan pada saat pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Akan tetapi, belum dilakukan penelitian bagaimana hasil belajar siswa. Selain itu, guru mata pelajaran fiqih masih belum maksimal dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Guru seringkali tidak sesuai dengan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Kemudian, dalam praktek pembelajaran masih terlihat adanya penyamarataan antar siswa yang satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu, peneliti ingin mendalami lebih lanjut bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas XI MAN 1 Pandeglang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan terdapat permasalahan yang dapat disimpulkan, khususnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru belum sesuai dengan langkah-langkah perencanaan yang sudah direncanakan.
2. Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berdiferensiasi belum diukur
3. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersifat monoton dan masih menggunakan *teacher centered learning*
4. Guru masih menyamaratakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran berdiferensiasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang memperhatikan gaya belajar siswa sesuai dengan minat siswa.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar dari tes harian siswa
3. Siswa kelas XI dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MAN 1 Pandeglang?
2. Apakah ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MAN 1 Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MAN 1 Pandeglang
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI MAN 1 Pandeglang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian, yakni ada manfaat teoritis dan juga ada manfaat Praktis.

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap dari penelitian ini yaitu bisa membrikan dampak positif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi

untuk penelitian yang berikutnya yang berhubungan terkait penelitian ini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Bisa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih khususnya melalui pembelajaran berdiferensiasi

b. Bagi guru

Bagi guru fiqih di MAN 1 Pandeglang Sebagai sumber informasi bagi pendidik yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga memberikan kepada siswa suasana belajar yang menyenangkan sesuai gaya belajarnya

c. Bagi peneliti

Sebagai salah satu pengalaman yang akan memperdalam pemahaman dan pemikiran dalam bidang pendidikan, khususnya dalam strategi dalam mengajar untuk dijadikan sebagai rujukan dalam menjalankan proses pembelajaran

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan peneliti membagi ke dalam lima bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut.

Bab kesatu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab kedua Kajian Teoretis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian yang meliputi landasan teoritis membahas pengertian pembelajaran berdiferensiasi, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi, tujuan pembelajaran berdiferensiasi, implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi, kelebihan dan kekurangan pembelajaran berdiferensiasi, dan implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada proses pembelajaran. Hasil belajar membahas pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan pengukuran hasil belajar. Fiqih membahas pengertian fiqih, fiqih dalam pendidikan Islam, serta Jinayah dan Hikmahnya.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi deskripsi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berdiferensiasi, pembahasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Fiqih Di Kelas Eskperimen Dan Kelas Kontrol , pembahasan Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Teradap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas XI MAN 1 Pandeglang.

Bab kelima penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.